

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Sejenis Sebelumnya

Penelitian mengenai analisis sitiran sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa pustakawan maupun mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh pustakawan UGM, Sri Junandi, berjudul Analisis Sitiran Karya Ilmiah Pustakawan Indonesia pada Jurnal Visi Pustaka tahun 2008–2013 yang diterbitkan dalam Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume XI No. 1 tahun 2015. Penelitian ini menganalisis sitiran makalah pustakawan pada Jurnal Visi Pustaka yang diterbitkan tahun 2008–2013. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makalah pustakawan pada jurnal Visi Pustaka yang diterbitkan tahun 2008-2013, untuk mengetahui persentase penggunaan makalah ilmiah pustakawan baik dalam bentuk artikel maupun buku, untuk mengetahui relevansi dan penggunaan judul dalam artikel dan makalah ilmiah dalam Jurnal Visi Pustaka, serta untuk mengetahui keakuratan makalah ilmiah para pustakawan di jurnal Visi Pustaka. Hasil menunjukkan bahwa publikasi karya ilmiah dalam Jurnal Visi Pustaka 2008–2013 sebanyak 103 judul. Diperoleh sebanyak 204 judul publikasi ilmiah dengan presentasi sitiran jenis buku sebanyak 78 (38,24%) dan jenis artikel 126 (61,76%). Pada sitiran jenis buku, terdapat 31 penulis (pustakawan) dengan pembagian 10 pustakawan disitir sebanyak 2-11 kali (0,98-5,39%) dan 20 pustakawan lain disitir sebanyak 1 kali

(0,49%). Sitiran jenis artikel terdapat 78 penulis dengan pembagian 21 pustakawan disitir sebanyak 2-14 kali (0,98-6,86%) dan 57 pustakawan disitir 1 kali (0,49%). Hasil kajian pemanfaatan publikasi ilmiah pustakawan dalam penulisan artikel Jurnal Visi Pustaka menunjukkan adanya relevansi antara subjek judul publikasi dengan judul artikel yang disitir dalam Jurnal Visi Pustaka. Ditinjau dari kemutakhirannya, 81,37% termasuk dalam kategori mutakhir yaitu sepuluh tahun terakhir dengan jumlah 166 sitiran, dan 18,63% tidak termasuk kategori mutakhir dengan jumlah 38 sitiran.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sri Junandi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian yang telah dilakukan menggunakan perhitungan persentase rumus dari Kerlinger dengan menganalisis makalah pustakawan dalam jurnal Visi Pustaka yang diterbitkan tahun 2008–2013, persentase penggunaan makalah ilmiah dalam penulisan artikel jurnal, relevansi antara penggunaan judul dan rujukan artikel ilmiah, serta keakuratan makalah ilmiah pada jurnal Visi Pustaka tahun 2008–2013.

Artikel kedua adalah penelitian analisis sitiran yang dilakukan oleh Deborah A. Becker dan Elisha R.T Chiware pada tahun 2015 berjudul '*Citation Analysis of Masters' Theses and Doctoral Dissertations: Balancing Library Collections With Students' Research Information Needs*' yang menganalisis mengenai hubungan antara kebutuhan informasi mahasiswa pascasarjana dan kepemilikan perpustakaan dengan menganalisis sitasi pada tesis magister dan disertasi doktoral. Penelitian ini menganalisis pola sitasi pada tesis magister dan disertasi doktoral pada tahun 2005

sampai 2014 di Fakultas Teknik, *Cape Peninsula University of Technology* (CPUT). Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan teknik bibliometrik. Analisis sitiran adalah sarana penting dalam menilai koleksi, mengidentifikasi celah, dan membangun argumen untuk mempertahankan atau membatalkan jurnal, serta dapat digunakan untuk menentukan nilai koleksi monograf pada perpustakaan CPUT. Jumlah penelitian tesis dan disertasi adalah 285 judul dan dipilih sebanyak 98 judul menggunakan metode *random sampling*. Penelitian ini mengkaji tipe bentuk sumber informasi, perbedaan penggunaan sumber informasi antar departemen, jurnal yang sering digunakan, bahasa dan negara publikasi artikel jurnal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan CPUT menyediakan kurang lebih 79% sumber informasi yang disitir. Sumber informasi elektronik lebih banyak digunakan oleh mahasiswa pascasarjana, dan jurnal merupakan sumber informasi yang paling banyak disitir. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan perlu untuk terus bekerja sama dengan mahasiswa pascasarjana untuk mempertahankan penggunaan sumber daya informasi yang dimiliki oleh perpustakaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada objek penelitian, objek yang akan dilakukan oleh peneliti mengkaji mengenai sitiran koleksi jurnal internasional UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro pada tesis mahasiswa Sekolah Pascasarjana pada tahun 2018-2019.

Artikel ketiga berjudul '*Citation Analysis of M.A. Theses and Ph.D Dissertations in Sociology and Anthropology: An Assessment of Library Resource*

Usage' yang diterbitkan oleh *The Journal of Academic Librarianship* karya Zila Rosenberg. Artikel ini membahas mengenai pemanfaatan sumber informasi milik perpustakaan sebagai referensi dalam membuat tesis dan disertasi oleh mahasiswa pascasarjana Sosiologi dan Antropologi, *Hebrew University of Jerusalem* pada tahun 2010-2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan informasi mengenai perhitungan pemanfaatan sumber informasi oleh mahasiswa pascasarjana Sosiologi dan Antropologi, *Hebrew University of Jerusalem*. Penelitian ini menganalisis 4904 sitasi dari 23 tesis dan 9 disertasi yang diperoleh dari metode *random sampling*. Pengelolaan data penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan bantuan *Microsoft Excel*. Variabel yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah tipe dari sumber informasi, format, bahasa yang digunakan, tahun dan usia publikasi, dan ketersediaannya pada perpustakaan *Hebrew University*.

Hasil menunjukkan bahwa penggunaan referensi pada buku lebih besar daripada penggunaan jurnal, dimana format buku yang dominan adalah tercetak dan jurnal tercetak & elektronik, serta bahasa Inggris merupakan bahasa yang dominan digunakan. Paruh usia sitasi adalah 15 tahun, 95% jurnal dan 82% buku tersedia di perpustakaan universitas. Pustakawan Sosiologi/Antropoli bidang *subject specialist* harus memperhatikan kebutuhan penelitian mahasiswa dan fakultas. Data bibliografis tesis magister dan disertasi doktoral dapat menunjukkan penggunaan aktif koleksi perpustakaan dan menggambarkan ketercukupan koleksi perpustakaan dalam mendukung kegiatan penelitian. Selain itu, pustakawan bidang *subject*

specialist dapat memperoleh wawasan mengenai pola penggunaan dan kebutuhan dalam penelitian.

Persamaan penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai referensi dalam kegiatan penelitian tesis oleh mahasiswa pascasarjana melalui analisis sitasi. Adapun perbedaannya adalah variabel yang diteliti dalam artikel tersebut terdapat 5 yaitu tipe sumber informasi, format, bahasa, tahun dan paruh usia, serta ketersediaannya pada perpustakaan, sedangkan pada penelitian ini mengkaji tingkat keterpakaian koleksi, jurnal yang sering digunakan, penulis yang sering digunakan, dan tingkat keusangan sitasi. Artikel ini juga menganalisis mahasiswa magister dan doktoral, sedangkan penelitian ini hanya berfokus pada mahasiswa magister.

Artikel keempat berjudul Pemanfaatan *Database EBSCO dan ProQuest* sebagai Rujukan Penyusunan Tesis dan Disertasi bagi Mahasiswa Program Magister Sains dan Doktor Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM: Analisis Sitiran Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan e-journal dalam database EBSCO "*Business Source Computer*" dan *ProQuest "ABI/INFORM Complete"* sebagai rujukan penyusunan tesis dan disertasi mahasiswa program magister sains dan doktor FEB UGM. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data menggunakan tabel frekuensi dalam persentase rumus dari Kerlinger, hasil analisis yang diperoleh selanjutnya diinterpretasi menggunakan analisis data dari Arikunto. Populasi dari penelitian ini

adalah 188 judul tesis dan 40 judul disertasi program Magister Sains dan Doktor FEB UGM tahun 2014-2015.

Jumlah sitiran jurnal pada tesis dan disertasi masing-masing 7538 dan 3518 sitiran dengan rerata masing-masing 40 jurnal dan 92 jurnal. Judul jurnal yang sering disitir dalam database EBSCO dan *ProQuest* adalah *Academy of Management Journal*. Database EBSCO lebih banyak menyediakan jurnal yang digunakan sebagai referensi penelitian daripada database *ProQuest*. Tingkat kesamaan jurnal yang disitir dan tersedia pada kedua database sebesar 24,88% untuk tesis, dan 27,81% untuk disertasi. Tahun penerbitan jurnal yang digunakan sebagai referensi sebelum tahun 1950 hingga 2015. Pemanfaatan jurnal dalam database EBSCO '*Business Source Complete*' sebesar 2012 judul dan database *ProQuest* '*ABI/INFORM Complete*' sebesar 2232 judul. Hasil menunjukkan bahwa persentase pemanfaatan jurnal dibawah 20% yang masih tergolong rendah.

Perbedaan artikel dengan penelitian ini adalah artikel ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal dalam angka dan persentase, tahun terbit, serta pemanfaatannya dalam penyusunan tesis disertasi. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan jurnal, penulis, tahun, dan keusangan referensi. Selain itu, pada artikel ini terbatas pada database EBSCO dan *ProQuest* yang dilanggan oleh UGM, sedangkan pada penelitian ini pada seluruh jurnal yang dilanggan oleh UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Artikel kelima berjudul Pemanfaatan Jurnal Psikologi dalam Penyusunan Tesis Mahasiswa Psikologi UGM Tahun 2012 Kajian Analisis Sitiran yang diterbitkan oleh Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Tujuan dari

artikel ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan, perbandingan pemanfaatan, serta kemutakhiran jurnal terbitan dalam negeri dan luar negeri yang digunakan sebagai referensi dalam tesis Psikologi UGM tahun 2012. Artikel ini menganalisis 169 tesis mahasiswa Fakultas Psikologi UGM tahun 2012. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode untuk menganalisis data adalah tabel frekuensi, sedangkan persentase perhitungan menggunakan perhitungan yang dikemukakan oleh Sudjiono.

Hasil menunjukkan pemanfaatan jurnal psikologi terbitan luar negeri pada tesis Fakultas Psikologi sebesar 12,72%, hal ini lebih tinggi dibandingkan dengan pemanfaatan jurnal psikologi terbitan dalam negeri yang sebesar 2,44%. Perbandingan pemanfaatan jurnal terbitan luar negeri dan dalam negeri didapatkan hasil bahwa jurnal terbitan luar negeri sebanyak 3042 kali (94%) dan jurnal dalam negeri sebanyak 190 kali (6%), sehingga pemanfaatan jurnal luar negeri lebih tinggi daripada dalam negeri. Tingkat kemutakhiran literatur berpedoman pada Instrumen Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah 2011 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembina Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, sehingga tolok ukurnya adalah 10 tahun. sebanyak 67,76% sitasi termasuk kategori mutakhir sedangkan 31,81% termasuk dalam kategori tidak mutakhir.

Perbedaan artikel dengan penelitian ini adalah artikel ini melihat pemanfaatan seluruh jurnal psikologi sebagai sumber referensi bagi tesis mahasiswa, baik itu terbitan dalam negeri maupun luar negeri. Artikel ini juga tidak

merujuk pada pemanfaatan sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai referensi dalam kegiatan penelitian tesis mahasiswa.

Dari penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa cakupan dan bahasan yang diteliti sama yaitu analisis sitasi. Namun, dari masing-masing penelitian sejenis sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yaitu dari lokasi penelitian, objek penelitian, bahasan, serta hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Jurnal sebagai Sumber Informasi Ilmiah

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari adanya informasi. Hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang saling memerlukan satu sama lain akan selalu berinteraksi salah satunya untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Informasi berawal dari data mentah yang saling dipadu-padankan dengan data lain sehingga memiliki makna bagi penerima dan dapat digunakan dalam pengambilan sebuah keputusan. Sumber daya informasi merupakan informasi yang memiliki fungsi dasar sebagai instrumen untuk digunakan pada suatu kegiatan tertentu (Berestova, 2016). Notoatmodjo (2003) memberi definisi sumber informasi adalah segala hal yang menjadi perantara dalam penyampaian pesan/informasi atau media perantara dalam kegiatan komunikasi. Sehingga sumber daya informasi merupakan informasi yang digunakan sebagai perantara dalam suatu kegiatan komunikasi maupun kegiatan lain sebagai dasar acuan dalam berpendapat maupun bertindak.

Sumber informasi sangat beragam, secara umum sumber informasi dibagi menjadi 3 yaitu sumber informasi primer, sekunder, dan tersier. Sumber informasi

primer adalah sumber pertama yang diterbitkan dari hasil penelitian maupun penemuan dari pengetahuan yang sebelumnya belum ada. Sumber informasi primer berasal dari asalnya secara langsung atau ide asli yang dihasilkan dari penulis maupun peneliti. Sumber informasi primer merupakan karangan asli ditulis secara lengkap yang memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sumber baru, atau penjelasan mengenai gagasan atau ide dari sebuah pengetahuan (Rahmawati, 2017). Yang termasuk dalam sumber informasi primer adalah buku, artikel penelitian, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, prosiding, berkas lembaga, manuskrip, dan hak paten. Sumber informasi sekunder adalah sumber informasi yang didalamnya terdapat informasi ringkasan, penilaian, maupun gabungan dari sumber informasi primer. Sumber informasi primer dimodifikasi atau dikemas ulang sehingga dapat dilayankan sesuai dengan tujuan instansi dan kebutuhan pengguna. Contoh dari sumber informasi sekunder adalah ensiklopedia, kamus, bibliografi, indeks, abstrak, dan biografi. Sumber informasi yang ketiga adalah sumber informasi tersier, di mana memuat informasi yang berupa rangkuman, kesimpulan, maupun kumpulan dari sumber informasi primer dan sekunder. Jenis sumber informasi tersier diantaranya adalah abstrak dan bibliografi dari bibliografi.

Jurnal termasuk salah satu sumber informasi primer yang dapat digunakan untuk kegiatan ilmiah. Berbagai macam pengertian mengenai jurnal, KBBI mendefinisikan jurnal adalah “majalah yang khusus memuat artikel dalam satu bidang ilmu tertentu”. Jurnal merupakan publikasi yang berisi mengenai artikel ilmiah suatu disiplin ilmu yang terbit secara berkala. *Dictionay of Library and Information Science* memberikan definisi jurnal adalah sebuah terbitan periodik

mengenai suatu penelitian langsung dan perkembangan isu terbaru dalam suatu disiplin ilmu tertentu, subdisiplin, maupun bidang studi yang diterbitkan tiga bulan sekali, dua bulan sekali, maupun bulanan yang dibeli oleh pelanggannya. Oleh karena itu jurnal merupakan sumber informasi yang memuat artikel yang dihasilkan dari sebuah penelitian maupun pengembangan ilmu dari isu terbaru maupun isu yang belum pernah dibahas sebelumnya, diterbitkan oleh sebuah lembaga organisasi maupun institusi secara periodik (berkala) sesuai jangka waktunya.

Bila dikaitkan dengan ilmiah, maka jurnal ilmiah merupakan publikasi artikel ilmiah yang telah ditinjau keabsahannya sebagai upaya memenuhi standar mutu dan validitas ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan (Karnadi & Lestari, 2009). Tujuan dari jurnal ilmiah adalah untuk memberikan informasi mengenai hasil penelitian terbaru yang didukung oleh bukti yang relevan, kuat, dan dapat diterima kredibilitasnya (Marusic & Marusic, 2009). Jurnal dapat digunakan sebagai sumber informasi ilmiah karena hasil dari artikel di dalamnya didapatkan melalui sebuah penelitian yang terdapat metode sehingga kebenaran dan kevalidannya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut cakupannya, jurnal ilmiah dibedakan menjadi 2 yaitu jurnal nasional dan jurnal internasional. Jurnal nasional merupakan jurnal yang diterbitkan di dalam negeri yang dapat diakses dalam lingkup nasional. Jurnal internasional merupakan jurnal yang terbit dalam skala internasional dan menggunakan bahasa yang diakui oleh PBB. Jurnal internasional merupakan jurnal yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut (Kriyantono, 2015) :

1. Artikel karya ilmiah yang dipublikasikan telah memenuhi aturan dan etika keilmuan

2. Memiliki kode ISSN (*International Standar Serial Number*) dan beredar di berbagai negara
3. Bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah tersebut merupakan bahasa resmi yang diakui PBB, yaitu Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol, dan Tiongkok
4. Karya ilmiah tersebut juga dipublikasikan dalam versi daring
5. Dewan redaksi karya merupakan ahli sesuai bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara.

2.2.2 Sitasi sebagai Bentuk Pemanfaatan Sumber Informasi

Barret Library and Information Technology Services yang dikutip (Surachman, 2016) mendefinisikan sitasi merupakan sebuah referensi pada semua jenis item yaitu buku, artikel jurnal, disertasi, manuskrip, surat kabar, situs web, maupun yang lain yang dengan jelas mengidentifikasi sumber dimana teks secara lengkap ditemukan. Suatu penelitian ilmiah wajib mencantumkan sitasi atau referensi penulisan agar penelitian itu tidak dianggap sebagai tiruan atau plagiasi terhadap penelitian lain. Sitasi merujuk pada sumber informasi yang digunakan dalam penelitian untuk mendukung terselesaikannya penelitian tersebut. Sitasi tidak hanya sebagai bentuk informasi pada sumber aslinya, akan tetapi juga menunjukkan perkembangan suatu ilmu pengetahuan yang dibangun melalui tulisan-tulisan terbaru (Surachman, 2016). Oleh karena itu sitasi merupakan pemanfaatan sumber informasi dalam kegiatan penelitian.

Kajian ilmu yang membahas mengenai pengukuran sitasi adalah kajian bibliometrik. Kajian bibliometrik merupakan cabang ilmu informasi yang berkaitan

dengan studi metadata tentang bahan yang dipublikasikan. Secara epistemologis, bibliometrik berasal dari kata '*biblio*' yang berarti buku dan '*metrics*' yang berarti mengukur. Konsep bibliometrik pertama kali dicetuskan oleh Pritchard yang mendeskripsikan bahwa bibliometrik merupakan pengaplikasian metode matematika dan statistik pada buku maupun media komunikasi dalam bentuk yang lain (Caya & Neto, 2018). Sulisty-Basuki dalam Saputra, (2018) memaparkan bahwa bibliometrik merupakan kajian dengan menggunakan metode statistik dan matematis terhadap koleksi buku serta media komunikasi lain yang diterapkan dalam segala bentuk media komunikasi terekam, baik berupa grafis maupun elektronik. Powell dalam Fatmawati, (2012) memberi pengertian bahwa bibliometrik merupakan suatu jenis khusus dari penelitian dokumenter atau penyelidikan terhadap ilmu perpustakaan dan informasi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bibliometrik merupakan bidang ilmu yang mengkaji koleksi dalam bentuk bibliografi maupun yang lainnya dengan menggunakan metode matematis dan statistik untuk mendapatkan pola tertentu.

Analisis bibliometrik dapat mencakup dokumen tunggal, pengarang, kelompok penelitian, negara, maupun jenis lain (Caya & Neto, 2018). Data ini dapat digunakan untuk mengukur dan mengkarakteristikkan karya ilmiah yang dipublikasikan untuk mendapatkan gambaran umum tentang hasil utama suatu bidang ilmu tertentu (Varzgalis, Bowden, Mc Donald, & Kerin, 2017). Kajian bibliometrik akan menghasilkan perbandingan jenis, bentuk, kemutakhiran dokumen yang disitir dalam bibliografi, maupun temuan yang mengungkapkan gambaran tingkat penggunaan sumber informasi dalam perpustakaan (Fatmawati,

2012). Bibliometrik memiliki tujuan untuk memaparkan proses komunikasi dengan bentuk tulis, sifat komunikasi tersebut, dan arah perkembangannya melalui perhitungan deskriptif, serta analisa berbagai faset komunikasi (Sulistyo-Basuki yang dikutip oleh Fatmawati, 2012).

Ilmu bibliometrik terdapat dua yaitu bibliometrik deskriptif dan bibliometrik evaluatif. Bibliometrik deskriptif adalah ilmu untuk mengkaji produktivitas, baik berdasarkan geografis, periode waktu, maupun disiplin ilmu. Sedangkan bibliometrik evaluatif digunakan untuk menghitung penggunaan literatur topik, subjek, atau disiplin ilmu tertentu (Sulistyo-Basuki dalam Saputra, 2018)

Analisis sitiran merupakan sebuah studi bibliometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi pola publikasi karya ilmiah, seperti seberapa sering penulis maupun artikel publikasi dikutip dalam publikasi lain maupun untuk mengidentifikasi pola komunikasi ilmiah (White, 2019). Hal hal yang diselidiki dalam analisis sitiran diantaranya adalah pengarang, subjek, tahun terbit, dan sumber dokumen lain. Strohl dalam Hayati, (2018) menjelaskan analisis sitiran yaitu sebagai sebuah studi terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka dari sebuah teks, artikel jurnal, disertasi mahasiswa, atau sumber rujukan lain dengan melakukan pemeriksaan terhadap bagian tersebut. Rousseau, Egghe, & Guns, (2018) juga memaparkan bahwa analisis sitiran adalah kajian untuk mempelajari frekuensi dan pola yang berkaitan dengan perilaku referensi dan kutipan pada sebuah dokumen (artikel, monograf), penulis, universitas, negara, dan unit yang menarik untuk dikaji. Analisis sitiran merupakan sebuah kajian pada ruang lingkup bibliometrik yang mempelajari mengenai sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen,

Diadoto dalam Fatmawati, (2012). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran merupakan sebuah penelitian untuk menganalisis sebuah pola publikasi suatu karya ilmiah yang berkaitan dengan kutipan dan dokumen yang dijadikan referensi pada sebuah penelitian.

Analisis sitasi merupakan metode kajian yang efektif telah terbuti untuk memastikan trend penggunaan sebuah koleksi (Rosenberg, 2015). Dari sitasi sebuah karya ilmiah, dapat dianalisis referensi yang telah digunakan termasuk referensi yang terdapat di perpustakaan. Kegiatan analisis sitiran mempunyai berbagai manfaat seperti yang disampaikan oleh Hayati, (2018) yaitu

1. Peningkatan bahan pustaka di perpustakaan

Hasil dari analisis sitiran sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi di perpustakaan dengan melihat banyaknya koleksi yang dimanfaatkan dan tidak dimanfaatkan oleh pemustaka. Subjek tema yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka dapat ditambah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka

2. Penilaian bibliometrik

Analisis sitiran merupakan bagian dari kajian bibliometrik sehingga dapat dijadikan penilaian bibliometrik.

3. Koreksi terhadap karya sendiri maupun orang lain

Melalui analisis maka suatu karya dapat dilihat apakah referensi yang digunakan sesuai dengan topik penelitian atau tidak.

4. Penemuan kembali informasi

Melalui analisis sitiran maka dapat dijadikan media untuk penemuan kembali informasi dengan melihat hasil analisis sitiran tersebut untuk mencari suatu subjek kajian ilmu maupun pengarang.

5. Perhitungan keusangan literatur

Kajian keusangan literatur merupakan bagian dari analisis sitiran yang membahas mengenai umur dari penggunaan literatur yang digunakan dalam suatu karya ilmiah. Keusangan literatur merupakan kajian mengenai penyusutan penggunaan dokumen seiring dengan usia dokumen atau referensi (Mustafa, 2010).

6. Kajian historis

Analisis sitiran digunakan untuk melacak pengembangan sebuah kajian ilmu dalam kurun periode dan subjek sitiran.

7. Kajian kepengarangan dan pemustaka

Analisis sitiran dapat menghitung tingkat intensitas pengarang suatu karya dimanfaatkan oleh orang lain sebagai referensi dalam kegiatan penelitian.